

## **KODE ETIK GURU PAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**Dita Natania Sinaga<sup>1</sup>**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Nataniadita12@gmail.com](mailto:Nataniadita12@gmail.com)

**Dorlan Naibaho<sup>2</sup>**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

### **Abstrak**

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, tidak hanya sebagai pendidik yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan dalam kehidupan beriman. Kode etik guru PAK berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kode etik ini mencakup komitmen kepada Tuhan, integritas profesional, dan kewajiban untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru PAK harus mendidik dengan prinsip-prinsip Alkitab, menjaga hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan sesama guru, serta berusaha meningkatkan kualitas profesinya. Selain itu, guru PAK harus berkomitmen pada prinsip Pancasila dan mendukung kebijakan pendidikan nasional. Penerapan kode etik ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAK dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sejalan dengan ajaran Kristus dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata kunci : Kode Etik, PAK

### **Abstract**

Christian Religious Education (PAK) teachers play a very important role in shaping the character and morals of students, not only as educators who transfer knowledge, but also as role models in the life of faith. The PAK teacher code of ethics functions as a moral guideline that directs teacher behavior in implementing it, both inside and outside the school environment. This code of ethics includes a commitment to God, professional integrity, and the obligation to create a conducive learning environment. PAK teachers must educate using Biblical principles, maintain good relationships with parents, the community and fellow teachers, and try to improve the quality of their profession. In addition, PAK teachers must be committed to the principles of Pancasila and support national education policies. The implementation of this code of ethics is very important in improving the quality of PAK learning and ensuring that the education provided is in line with the teachings of Christ and the noble values in national and state life.

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam menjalankan tugas mulia ini, seorang guru dituntut untuk berpegang teguh pada standar etika profesi yang terangkum dalam kode etik guru.

Guru adalah suatu istilah yang menggambarkan status dan profesi seseorang yang mengabdikan dirinya pada bidang pendidikan melalui interaksi pendidikan yang terstruktur, formal dan sistematis. Dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah."

Kode etik guru berperan sebagai pedoman moral dan profesional yang mengatur perilaku guru, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kode etik ini mencakup prinsip-prinsip tentang tanggung jawab terhadap peserta didik, rekan sejawat, institusi pendidikan, dan masyarakat secara umum. Dengan menjunjung tinggi kode etik, guru dapat menjalankan tugasnya secara profesional, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan menjadi teladan bagi siswa.

Penerapan kode etik guru yang konsisten berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kode etik mendorong guru untuk mengedepankan integritas, keadilan, dan dedikasi dalam setiap aspek pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru, tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mencerminkan nilai-nilai luhur yang membangun generasi bangsa yang cerdas, berakarakter, dan berdaya saing.

Oleh karena itu, memahami dan menerapkan kode etik guru menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang. Penegakan kode etik ini memerlukan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berintegritas dan berorientasi pada pengembangan holistik peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang peneliti gunakan adalah metode *library research*. Metode *library research* adalah metode yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku serta sumber informasi lain yang terdapat di perpustakaan dan di media *online*, yang dijadikan sebagai bahan literatur dalam penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kode Etik**

Kode etik adalah serangkaian aturan, tata cara, tanda, dan pedoman etis yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan, baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Istilah "etis" merujuk pada nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku atau tindakan seseorang terhadap orang lain. Kode etik ini berfungsi sebagai standar yang disepakati bersama dalam sebuah kegiatan atau profesi tertentu, bahkan di dalam komunitas masyarakat.

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) memahami bahwa pendidikan adalah bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, tanah air, dan kemanusiaan secara umum. Sebagai pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, guru Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- a) Guru berkomitmen untuk membimbing siswa secara menyeluruh guna membentuk individu yang berkarakter pembangun dan berjiwa Pancasila.
- b) Guru menunjukkan integritas profesional dengan melaksanakan kurikulum sesuai kebutuhan spesifik setiap siswa.
- c) Guru menjalin komunikasi untuk memperoleh informasi tentang siswa, namun tetap menghindari segala bentuk penyalahgunaan data atau informasi tersebut.
- d) Guru menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa demi kepentingan peserta didik.
- e) Guru menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sekolah maupun masyarakat luas demi mendukung tujuan pendidikan.
- f) Guru secara individu maupun kolektif berupaya untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas profesionalismenya.

## **Kode Etik Guru PAK**

Kata "etika" sendiri berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya, *ta etha*, berarti kebiasaan. Kode etik merupakan kesepakatan aturan yang ditaati bersama, khususnya dalam menunjukkan perilaku etis yang baik dalam suatu kelompok, program, atau lingkungan tertentu. Etika profesi, dalam hal ini, mengacu pada kode etik yang disusun dan diterapkan oleh organisasi tertentu, seperti organisasi profesi hukum, dan biasanya terbatas pada lingkup nilai-nilai dan mutu yang terkait dengan profesi tersebut.

Etika memiliki peran dan tujuan khusus dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah memberikan panduan dan arahan mengenai bagaimana seseorang, baik secara individu maupun kelompok, seharusnya mengambil keputusan yang tepat. Meskipun etika tidak secara langsung menawarkan keputusan akhir, etika memberikan dasar-dasar pertimbangan yang penting sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, etika sangat penting bagi guru, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari organisasi profesi. Kode etik profesi guru mencakup norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap anggota profesi dalam melaksanakan tugas mereka serta dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Norma-norma ini memberikan petunjuk mengenai bagaimana para guru seharusnya menjalankan profesinya, sekaligus mencakup larangan, yakni aturan-aturan yang mengatur apa yang tidak boleh dilakukan oleh para guru, tidak hanya dalam menjalankan tugas profesinya tetapi juga dalam perilaku mereka di masyarakat.

Kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pedoman yang wajib dimiliki oleh setiap guru PAK. Kode etik ini mencerminkan panggilan Allah kepada individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar serta memberitakan Injil kepada semua orang. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan dan kesinambungan antara tanggung jawab seorang guru dengan panggilan ilahi. Guru PAK adalah seseorang yang menyadari tanggung jawabnya di hadapan Tuhan dalam menjalankan tugasnya, sehingga semua yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab. Selain itu, guru PAK perlu memahami keterbatasannya dalam menyampaikan pelajaran, namun percaya bahwa Roh Kudus bekerja tanpa batas untuk mengajar dan membimbing setiap peserta didik.

Berikut beberapa kode etik guru PAK sebagai berikut:

- a) Guru PAK menunjukkan ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus.
- b) Guru PAK menghormati otoritas Firman Tuhan (Alkitab).

- c) Guru PAK berkomitmen membimbing peserta didik agar menjadi pribadi Indonesia yang taat kepada Tuhan, takut akan Tuhan, dan berjiwa Pancasila.
- d) Guru PAK menjunjung tinggi kejujuran dalam menjalankan profesinya.
- e) Guru PAK berusaha mengumpulkan informasi mengenai peserta didik untuk melakukan bimbingan dan pembinaan yang efektif.
- f) Guru PAK menciptakan suasana belajar yang kondusif di sekolah untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
- g) Guru PAK menjaga hubungan yang baik dengan orang tua murid, gereja, dan masyarakat sekitar guna menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.
- h) Guru PAK berusaha meningkatkan kualitas dan martabat profesinya, baik secara pribadi maupun bersama.
- i) Guru PAK menjaga kerja sama dengan rekan seprofesi untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan dan solidaritas sosial berdasarkan kasih agape.
- j) Guru PAK mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
- k) Guru PAK memberikan teladan dalam seluruh aspek kehidupannya.
- l) Guru PAK bersama-sama memelihara dan meningkatkan kualitas organisasi PERGAKRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.

Tujuan dari kode etik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK): Guru PAK memiliki tujuan untuk mengokohkan iman kepada Tuhan Yesus Kristus, menjadikan Firman Tuhan sebagai landasan utama dalam pembelajaran, membimbing peserta didik agar menjadi pribadi beriman dan berjiwa Pancasila, menegakkan integritas dalam menjalankan profesinya, memahami peserta didik secara mendalam untuk memberikan pembinaan yang tepat, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua, gereja, dan masyarakat, meningkatkan kompetensi profesional secara terus-menerus, membina kerja sama dengan rekan seprofesi berdasarkan kasih agape, mendukung kebijakan pemerintah dalam pendidikan, memberikan teladan yang baik dalam semua aspek kehidupan, dan berkontribusi dalam menjaga serta meningkatkan kualitas organisasi PERGAKRI sebagai wujud pengabdian profesional.

## **Guru Pendidikan Agama Kristen**

Istilah "guru Kristen" dapat dipahami dalam tiga konteks, yaitu pertama, guru dari perspektif Kristen, kedua, guru yang beridentitas Kristen, dan ketiga, guru yang mengajarkan materi terkait iman Kristen, baik di gereja, sekolah, maupun tempat pelayanan lainnya. Penafsiran pertama berkaitan dengan pemahaman umum tentang profesi guru dari sudut pandang iman Kristen. Penafsiran kedua lebih berfokus pada identitas dan peran guru sebagai seorang Kristen, yang tidak tergantung pada tempat atau bidang studi yang digeluti. Sedangkan penafsiran ketiga merujuk pada guru yang secara khusus mengajarkan ajaran Kristen, yang mencakup lingkup tugas yang lebih terbatas. Dalam pembahasan tentang guru Kristen, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan: pertama, posisi guru sebagai pribadi Kristen, dan kedua, peranannya sebagai pendidik dan pengajar. Aspek yang sangat penting bagi guru Kristen untuk dikembangkan adalah pemahaman tentang identitasnya sebagai seorang Kristen, yang mengacu pada pemahaman bahwa seorang Kristen adalah orang yang sepenuhnya menyerahkan hidupnya kepada Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 11:26).

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang lebih dari sekadar mengajar; ia juga berfungsi sebagai pengasuh, pembina, dan pendidik yang menyampaikan Injil tidak hanya melalui pengajaran, tetapi juga melalui keteladanan yang terlihat dalam kehidupannya. Guru Pendidikan Agama Kristen harus menyadari bahwa ia juga terus belajar, bahkan dalam interaksinya, sehingga ia membuka dirinya untuk didikan dari Allah dan berusaha meneladani Kristus dalam setiap aspek pengajarannya.

Guru Pendidikan Kristen harus memahami perannya yang istimewa. Guru dipandang sebagai ahli, dan siswa Pendidikan Kristen mengandalkan mereka sebagai motivator dalam proses belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang isi iman Kristen yang berdasarkan Alkitab, serta memiliki keinginan kuat untuk menyampaikan prinsip-prinsip ajaran Kristen dengan benar. Guru Pendidikan Agama Kristen bertugas memberikan bimbingan, menciptakan pengalaman belajar, dan memanfaatkan berbagai alat serta metode pembelajaran untuk membantu siswa bertumbuh dalam pengetahuan dan pengalaman iman Kristen. Guru PAK juga berperan sebagai penginjil yang bertanggung jawab untuk mengarahkan setiap murid agar mengabdikan diri kepada Yesus Kristus.

Guru adalah pribadi yang dipilih dan dipercayakan oleh Tuhan untuk mendidik, memberikan teladan yang baik, khususnya kepada anak-anak, serta menyampaikan ajaran yang benar sesuai dengan firman Tuhan (Markus 9:42). Guru adalah individu yang diberkati oleh Tuhan dengan karunia mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, guru menempati posisi yang tinggi dalam dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru sangat diperlukan untuk membantu anak mengembangkan karakter yang baik serta memberikan dorongan dan bimbingan dalam proses mereka menemukan dan meraih cita-cita.

### **Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAK**

Peran kode etik dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) menjadi sangat penting karena kode etik merupakan pedoman yang harus dimiliki oleh setiap guru PAK. Kode etik ini mencerminkan panggilan Allah kepada individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar serta memberitakan Injil kepada semua orang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat dan berkesinambungan antara kode etik dan tugas guru PAK. Sebagai seorang pendidik, guru PAK menyadari tanggung jawabnya di hadapan Tuhan dalam menjalankan tugasnya, sehingga setiap tindakan yang dilakukan harus selaras dengan prinsip-prinsip Alkitab. Selain itu, guru PAK perlu menyadari keterbatasannya dalam menyampaikan pembelajaran, namun percaya bahwa Roh Kudus bekerja tanpa batas untuk mengajarkan kebenaran kepada setiap peserta didik.

Kode etik dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sekadar signifikan tetapi juga memberikan dampak besar terhadap pembentukan karakter anak. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah individu yang secara khusus dipanggil oleh Tuhan untuk menjalankan tugas yang mulia dan terhormat, yaitu menjadikan semua bangsa murid Kristus. Proses memuridkan mencakup mendidik, mengajar, membawa perubahan, serta mendorong anak-anak untuk memiliki sikap dan karakter yang mencerminkan sifat Kristus. Dengan demikian, mendidik dan mengajar anak-anak agar memiliki sikap yang positif, serupa dengan Kristus, adalah mandat yang sangat penting. Hal ini seharusnya menjadi dasar utama yang dipahami oleh setiap guru dalam

menjalankan profesinya sebagai pendidik. Seorang guru yang profesional adalah guru yang memahami identitas dirinya, termasuk panggilannya untuk mendampingi dan membimbing anak-anak dalam perjalanan belajar mereka.

Pendidikan Agama Kristen menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik di masa kini. Namun, dengan memahami panggilannya dan menjalankan tanggung jawab sesuai kode etik, tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Kode etik berfungsi sebagai pengingat yang memotivasi guru Pendidikan Agama Kristen untuk terus berkarya demi bangsa dan memuliakan Allah. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dicapai, tetapi selalu bersyukur dan berupaya meningkatkan kemampuannya dalam melayani Tuhan. Guru yang profesional memiliki sesuatu yang berharga untuk disalurkan dan dibagikan kepada peserta didik, di mana pun ia berada. Ia dengan bangga mengakui dirinya sebagai guru, melihat dirinya sebagai pribadi yang bernilai di mata Allah, dan hidup sesuai dengan panggilan istimewa yang dipercayakan kepadanya, memanfaatkan setiap waktu yang ada untuk memuliakan Kristus.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pembahasan mengenai kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah bahwa kode etik ini berperan sangat penting dalam memberikan pedoman bagi para guru untuk menjalankan tugasnya secara profesional dan penuh tanggung jawab. Kode etik ini mengarahkan guru untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Kristen dan etika dalam proses pengajaran serta kehidupan sehari-hari. Guru PAK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang beriman dan berbudi pekerti luhur, sesuai dengan ajaran Kristus. Penerapan kode etik yang benar akan memperkuat komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter anak-anak agar menjadi warga negara yang taat, berintegritas, dan berjiwa Pancasila. Dengan demikian, kode etik menjadi pedoman yang sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat mengatasi tantangan dalam pendidikan dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas diri, memberikan pembelajaran yang kondusif, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, orang tua, dan rekan seprofesi demi memuliakan Allah dan mencapaimu tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hana, Dkk. (2022). Kode Etik dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol 3 , No.2 , Oktober 2022.
- Harefa,D. Belo, Y. (2023). Memaknai Kode Etik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Seorang Guru PAK Mengajar Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*. Vol.2, No.1 Juni 2023
- Lestari, R. Deak, V. (2023). Peran Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Yohanes 13:12-15. *Jurnal Pendidikan Kristen*. Volume 3, Nomor 2, Oktober 2023
- Naibaho, D. (2024). **KODE ETIK & PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**. Purwokerto Selatan. CV Pena. Persada
- Pakpahan, G. Dkk. (2023). **MPLEMENTASI KODE ETIK GURU PAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2 Tahun 2023